

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Berdasarkan pembahasan dan analisis data di Atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t diperoleh nilai t hitung untuk variabel Kepemimpinan adalah sebesar 3.717 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2.006 dengan nilai signifikansi 0,03 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan sifat, dan tindakan pengawasan ketat terhadap karyawan di CV. Hima Wari saat bekerja menjadikan karyawan patuh dalam bekerja sesuai dengan harapan perusahaan.
2. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t diperoleh nilai t hitung untuk variable Motivasi Kerja adalah sebesar 4.825 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2.006 dengan nilai signifikansi 0.00 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini menunjukkan Bahwa Motivasi Kerja berperan penting dalam pencapaian tujuan organisasi atau instansi. semakin besar Motivasi kerja yang di berikan oleh pimpinan seperti pemberian Insentif dan *Reward* maka Peningkatan Kinerja Karyawan cenderung meningkat dengan kemampuan membangun loyalitas pada satu organisasi agar karyawan senantiasa bekerja keras untuk mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji simultan untuk variabel Kepemimpinan dan Motivasi Kerjadiperoleh F hitung 91.924 dan F tabel 3.16 dengan nilai signifikan 0.00 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan dan Motivasi Kerjasecara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Masing-masing variabel Kepemimpinan dan Motivasi Kerja memiliki peran yang sangat penting terhadap peningkatan kinerja. Dimana kedua variabel tersebut jika dijalankan bersama-sama dengan baik maka dapat mencapai peningkatan kinerja yang diinginkan.

4. Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) memberi kontribusi sebesar 78.0%, yang dimana sisanya 22.0% dapat dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti, seperti : pengembangan diri karyawan, fasilitas ruang kerja.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, Penulis akan mencoba memberikan beberapa masukan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
CV . Hima Wari Hendaknya memberikan apresiasi kepada karyawan yang senantiasa bekerja keras untuk memenuhi target perusahaan seperti insentif, kenaikan jabatan dan lain sebagainya. Hal tersebut dimaksudkan agar karyawan semakin semangat dalam mencapai target yang diberikan oleh perusahaan.
2. Bagi Akademik / Universitas

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta menjadi referensi yang baik untuk mengkaji kembali perihal faktor faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan menggunakan variabel lainnya yang belum termasuk didalam penelitian ini. Misalnya, pengembangan diri karyawan dan fasilitas ruang kerja.